

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Pada suatu perusahaan karyawan merupakan suatu aset yang penting walaupun tidak terlihat (*intangible*) dimana aset tersebut dapat berpengaruh pada performansi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Motamedzade, et al (-) pada 2 industri di Iran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak ergonomi partisipasi bagi performansi dan produktivitas perusahaan bila diterapkan dalam *teamwork*, sehingga pekerja berpartisipasi dalam proyek ergonomi. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk membandingkan performansi antar *team working*. Hasil riset menunjukkan bahwa *team working* yang menerapkan ergonomi partisipasi dapat menuju ke arah performansi dan produktivitas yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Heller (2000) mengambil obyek *public safety agency*, perusahaan bioteknologi, institusi finansial, rumah sakit besar, dan dua komunitas universitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi jumlah kasus *Cumulative Trauma Disorders* (CTD) dan mengendalikan kompensasi pekerja yang hilang serta mengidentifikasi sejumlah cara bahwa organisasi diuntungkan dari sebuah proses ergonomi. Metode yang digunakan adalah mengembangkan *Ergonomic Task Force* (ETF)

berdasar ergonomi partisipasi dan konsep kelompok pada organisasi yang diteliti sebagai bagian dari proses ergonomi. Hasil penelitian ini adalah *Ergonomic Task Force* (ETF) menunjukkan bahwa ini adalah strategi yang vital untuk mengendalikan kompensasi pekerja yang hilang seperti perusahaan dapat mengurangi biaya pengeluaran untuk mengatasi masalah CTD, dan perusahaan juga mendapatkan keuntungan yang lain seiring dengan waktu. Selain itu penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ergonomi partisipasi dalam kemajuan organisasi ke arah pencegahan dan manajemen untuk semua luka-luka kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Carrivick, et al (2002) mengambil obyek *hospital cleaners*. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas penilaian kelompok terhadap resiko dalam tempat kerja untuk mengurangi tingkat dan dampak dari luka-luka muskuloskeletal dan non muskuloskeletal antara 137 kelompok *cleaners* dalam pengaturan rumah sakit dengan cara membentuk tim ergonomi partisipasi yang dilatih oleh ahli ergonomi untuk mengontrol resiko luka-luka. Tim ini akan rapat tiap periode tertentu untuk melaporkan informasi yang didapat dan mengevaluasinya. Penelitian ini mengindikasikan bahwa adopsi dari pendekatan sebuah *consultative team* dapat menjadi efektif dalam mengurangi beban dari penyakit baik dari segi ekonomi dan manusia.

2.2. Penelitian Sekarang

Penelitian yang dilakukan sekarang pada PT. G menganalisis aplikasi ergonomi partisipasi yang terjadi dalam perusahaan dan menganalisis performansi perusahaan

yang telah menerapkan ergonomi partisipasi. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui jenis aplikasi dan variasi ergonomi partisipasi dalam perusahaan serta mendapatkan informasi mengenai variabel yang mempengaruhi performansi perusahaan berdasar model Ainsworth & Smith (1993).

Tabel 2.1. Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

Nama	Obyek	Tujuan penelitian	Metode
Motamedzade, et al, -.	2 industri manufaktur di Iran	Untuk mengetahui sejauh mana dampak kerja tim yang menggunakan ergonomi partisipasi bagi performansi dan produktivitas perusahaan.	Menggunakan kuesioner untuk membandingkan performansi antar <i>team working</i> .
Heller, 2000.	<i>Public safety agency</i> , perusahaan bioteknologi, institusi finansial, rumah sakit, dan dua komunitas universitas.	- mengurangi jumlah kasus <i>Cumulative Trauma Disorders (CTD)</i> - mengendalikan kompensasi pekerja yang hilang - mengidentifikasi sejumlah cara bahwa organisasi diuntungkan dari sebuah proses ergonomi.	Mengembangkan <i>Ergonomic Task Force (ETF)</i> berdasar ergonomi partisipasi dan konsep kelompok pada organisasi yang diteliti sebagai bagian dari proses ergonomi.
Carrivick, et al, 2002.	<i>Hospital cleaners</i>	- mengevaluasi efektivitas penilaian kelompok terhadap resiko tempat kerja dalam mengurangi tingkat dan dampak dari luka-luka muskuloskeletal	Membentuk tim ergonomi partisipasi yang dilatih oleh ahli ergonomi untuk mengontrol resiko luka-luka. Tim ini akan rapat tiap periode tertentu untuk melaporkan

Tabel 2.1. Lanjutan

Nama	Obyek	Tujuan penelitian	Metode
		dan non muskuloskeletal antara 137 kelompok <i>cleaners</i> dalam pengaturan rumah sakit.	informasi yang didapat dan mengevaluasinya.
Veronica, 2006.	PT. G	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis aplikasi ergonomi partisipasi yang terjadi dalam perusahaan. - Menganalisis performansi perusahaan yang telah menerapkan ergonomi partisipasi. 	Menggunakan kuesioner untuk mengetahui jenis aplikasi dan variasi ergonomi partisipasi dalam perusahaan serta mendapatkan informasi mengenai variabel yang mempengaruhi performansi perusahaan berdasar model Ainsworth & Smith.